

**PERAN IBU DALAM MENANAMKAN KEMANDIRIAN
ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA
(STUDI PADA IBU YANG BEKERJA SEBAGAI PEMBANTU
RUMAH TANGGA DI DESA PAMIJEN KECAMATAN
SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh
INDRIYAN SYELFIYANA
NIM. 1717406064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**PERAN IBU DALAM MENANAMKAN KEMANDIRIAN
ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA (STUDI
PADA IBU YANG BEKERJA SEBAGAI PEMBANTU RUMAH TANGGA
DI DESA PAMIJEN KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN
BANYUMAS)**

INDRIYAN SYELFIYANA

1717406064

Email: syelfiyanaindriyan@gmail.com

Jurusan pendidikan anak usia dini fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan

Institut agama islam negeri (IAIN) purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mendapatkan pengetahuan lebih luas tentang peran ibu yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga dalam menanamkan kemandirian anak usia dini di lingkungan keluarga di desa pamijen kecamatan sokaraja kabupaten Banyumas.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang tergolong dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan model Miles Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga di desa Pamijen Kecamatan Sokaraja dalam menjalankan peran terhadap kemandirian anak usia dini di lingkungan keluarga yaitu dengan meluangkan waktu terbaik untuk anak, menerapkan kebiasaan dan kedisiplinan pada anak, menerpakan tanggung jawab pada anak serta memberikan reward atau hadiah sebagai motivasi untuk anak agar terus terdorong melakukan kemandirian-kemandirian lainnya.

Kata Kunci : Peran, Ibu Yang Bekerja Sebagai Pembantu Rumah Tangga, Kemandirian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Peran Ibu	11
1. Pengertian Ibu	11
2. Pengertian Peran Ibu	11
3. Peranan Ibu Dalam Keluarga	13
4. Peran Ibu Sebagai Pendidikan Anak Dalam Keluarga	14

B. Pekerja Pembantu Rumah Tangga	15
1. Pengertian Pekerja Pembantu Rumah Tangga	15
2. Syarat-Syarat Sebagai Pembantu Rumah Tangga	15
3. Hak-hak Pembantu Rumah Tangga	16
4. Kewajiban Pembantu Rumah Tangga	16
C. Kemandirian Anak Usia Dini	16
1. Pengertian Kemandirian Anak Usia Dini	16
2. Aspek Kemandirian Anak Usia Dini	19
3. Ciri-ciri Kemandirian Anak Usia Dini	20
4. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Anak Usai Dini ...	22
D. Keluarga	25
1. Pengertian Keluarga	25
2. Ciri-ciri Keluarga	26
3. Fungsi Keluarga	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Pendekatan Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	32
F. Uji Keabsahan Data	34
BAB IV PERAN IBU DALAM MENANAMKAN KEMANDIRIAN	
ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA	
(STUDI PADA IBU YANG BEKERJA SEBAGAI	
PEMBANTU RUMAH TANGGA DI DESA PAMIJEN	
KECAMATAN SOKARJA KABUPATEN BANYUMAS	36
A. Gambaran Umum Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten	
Banyumas	36

1. Kondisi Geografis Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas	36
2. Kondisi perekonomian Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas	36
3. Visi, Misi dan Moto Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas	37
4. Data Pendidikan	38
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	39
6. Data Ibu dan Anak	40
B. Peran Ibu Pkrja Rumah Tangga Dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga	43
1. Meluangkan Waktu Terbaik Untuk Anak	45
2. Kebiasaan Anak Usia Dini	48
3. Kedisiplinan Anak Usia Dini	50
4. Pemberian Reward	52
5. Menerapkan Tanggung Jawab Anak Usia Dini	55
6. Proses Kegiatan Harian Ibu Pekerja Rumah Tangga	57
7. Proses Kegiatan Harian Anak Usia Dini	59
8. Permasalahan Yang Terjadi Dalam Menjalankan Peran Ibu di Lingkunga Keluarga	61
9. Faktor pendukung dan Penghambat Peranan Ibu	62
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
C. Penutup.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel BAB IV

Tabel. 1 Fasilitas Pendidikan Desa Pamijen, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas

Tabel. 2 Sumber Daya Manusia Desa Pamijen, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas

Tabel. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Desa Pamijen, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas

Tabel. 4 Data Ibu Pembantu Rumah Tangga

Tabel. 5 Data Identitas Anak Usia Dini yang Ibunya Bekerja Sebagai Pembantu Rumah Tangga



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Hasil Wawancara
3. Hasil dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman modern ini yang semakin berkembang, wanita mempunyai peran dan partisipasi penting dalam proses pembangunan perekonomian. Banyaknya tuntutan ekonomi menjadi salah satu penyebab wanita ikut bekerja untuk membantu pendapatan keluarga. Akan tetapi pada kenyatannya masih banyak kekurangan yang dialami untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, sehingga seorang ibu atau istri yang seharusnya bertanggung jawab atas perkembangan anak harus ikut membantu bekerja dan meninggalkan anaknya.

Kemandirian anak merupakan sikap anak yang dapat memenuhi kebutuhan kesehariannya tanpa bantuan orang lain, dalam hal ini perlunya peran ibu untuk menanamkan kemandirian anak sejak dini karena hal tersebut dapat mempengaruhi kehidupan anak di masa yang akan datang anak harus hidup tanpa bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Kemandirian anak usia dini disini mencakup tentang anak sudah bisa makan sendiri, memakai pakaian sendiri, memakai sepatu sendiri, serta semua aktivitas keseharian lainnya. Beberapa ahli berpendapat bahwa kemandirian itu dapat dibentuk dari lingkungannya maupun orang tua anak itu sendiri. Semakin banyak waktu yang diberikan oleh ibu maka semakin besar peluangnya untuk menjadikan anak lebih mandiri.

Peran orangtua khususnya ibu, sangat besar dalam proses pembentukan kemandirian. Ibu adalah lingkungan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Ibu berperan sebagai sumber pemenuhan kebutuhan nutrisi serta sumber kenyamanan. Akan tetapi keadaan ibu yang sibuk bekerja di luar rumah seperti pembantu rumah tangga, membuat ibu tidak dapat melakukan pembiasaan kemandirian pada anak secara sepenuhnya. Seperti yang dikemukakan bahwa bekerja merupakan suatu aktivitas yang dapat menghasilkan pendapatan maupun gaji untuk menambah kesejahteraan ekonomi keluarga. Ibu yang bekerja juga harus tetap memperhatikan tanggung jawab dalam keluarga, yaitu tanggung jawab akan

dua hal tersebut dapat berdampak negatif dan positif bagi anak, hal tersebut tergantung pengasuhan yang diberikan oleh ibu terhadap anaknya.¹

Terlebih lagi pada usia balita yang berada rentan usia 0 sampai 6 tahun yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang cepat, masa ini sering disebut dengan istilah “*golden age*” atau masa keemasan. Pada masa keemasan ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara cepat, sehingga anak membutuhkan stimulasi seluruh aspek perkembangannya yang dilakukan oleh orangtuanya khususnya ibu. Anak usia 0 sampai 6 tahun sering disebut anak prasekolah yang memiliki masa peka dalam perkembangannya serta terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan siap merespon berbagai rangsangan dari lingkungannya. Masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk mengembangkan anak salah satunya adalah mengembangkan kecakapan atau keterampilan hidup (*life skills*) diantaranya yaitu anak belajar untuk menolong diri sendiri, mandiri, tanggungjawab, mandiri, serta memiliki disiplin diri.

Tidak jarang peran ibu di gaantikan oleh kakek, nenek, atau bahkan saudaranya. Setiap ibu berharap anaknya tumbuh dengan baik dan memiliki kemandirian dalam hidupnya. Melihat hal seperti ini akhirnya banyak ibu yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga memilih untuk melatih kemandirian anaknya melalui pembiasaan ketika sepulang bekerja, yang nantinya disambung pembiasaan yang dilakukan oleh neneknya ketika ibu sedang bekerja, sehingga anak terbiasa hidup mandiri baik ketika berada di pengawasan ibu maupun neneknya.

Alasan mengapa peneliti tertarik untuk memilih penelitian ini karena menamakan kemandirian anak sejak dini merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh setiap keluarga khususnya ibu seperti fenomena yang terjadi di desa Pamijen mayoritas ibu rumah tangga memilih bekerja sebagai pembantu rumah tangga di perumahan sekitar maupun di luar desa Pamijen dan mempunyai anak usia dini yang memiliki tingkat kemandirian yang cukup baik walaupun waktu yang

¹ Raras Putrihaspari&Puji Fauziyah Yanti, “Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Ibu Yang Bekerja: Sebuah Studi Literatur”, Jurnal Ilmiah PTK PNF, (Vol. 15, No. 2, Desember 2020), hlm. 129.

diberikan kepada anak berkurang karena bekerja seharian dan meninggalkan anaknya. Hal ini membuktikan bahwa ibu yang bekerja penuh seharian sebagai pembantu rumah tangga dapat memberikan stimulus dalam kemandirian anak khususnya pada kebutuhan sehari-hari yang mana anak tersebut dapat menerima dan menerapkan dengan baik dalam kehidupannya.

Pada observasi pendahuluan yang dilakukan pada hari Senin tanggal 11 November 2020 pukul 10:30 di rumah ibu Sarmini yang beralamat di desa Pamijen RT 4 RW 3 kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Pada kesempatan ini saya menanyakan terkait bagaimana peran ibu dalam menanamkan kemandirian anaknya dengan kondisi yang tidak begitu memiliki banyak waktu untuk anaknya dikarenakan bekerja seharian ini dapat memperoleh informasi bahwa peran ibu yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga memilih untuk menerapkan pembiasaan kepada anaknya ketika bekerja. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu ibu yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga, ibu Sarmini menyatakan bahwa memilih untuk bekerja sebagai pembantu rumah tangga karena membantu perekonomian keluarga serta mengurangi beban suaminya, namun dengan meninggalkan anaknya bekerja, ibu Sarmini memiliki anak dengan kemandirian yang baik. Beliau mengungkapkan bahwa anaknya sudah bisa melakukan kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti makan sendiri, mandi sendiri, memakai baju sendiri. Ibu Sarmini setiap hari berangkat jam 7 pagi, sebelum berangkat dan meninggalkan rumahnya ia melakukan bersih-bersih rumah, memasak, dan meninggalkan uang jajan untuk anak kemudian pulang bekerja sekitar jam 5 sore. Dalam pemenuhan kebutuhan anak ibu Sarmini berusaha untuk selalu memenuhi permintaan anaknya namun juga melatih kemandirian anaknya dengan mengajarkan kepada anak tentang hal-hal yang dapat dilakukan sendiri seperti ketika anak merengek untuk makan, ibu hanya mengambilkan makanannya saja setelah itu anak yang makan sendiri tanpa disuapi oleh ibunya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang peran ibu dalam menanamkan kemandirian anak di lingkungan keluarga dengan studi kasus ibu yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga.

B. Fokus Kajian

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta mempermudah pengertian, maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Peran Ibu

Ibu adalah orang tua perempuan seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Ibu memiliki peranan yang sangat penting bagi anak, dan panggilan ibu dapat diberikan untuk perempuan yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Peran merupakan aspek dinamis, kedudukan atau status seseorang, dimana seseorang melakukan hak dan kedudukannya sesuai dengan kedudukan yang dimilikinya, maka seseorang tersebut melakukan suatu peran.² Peran ibu adalah kemampuan untuk mengasuh, mendidik, dan menentukan nilai kepribadian anaknya.

2. Pembantu Rumah Tangga

Pengertian tenaga kerja dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk membentuk kebutuhan masyarakat, waktu kerja 7 jam sehari selama 6 hari atau 40 jam seminggu atau 8 jam sehari selama 5 hari atau 40 jam seminggu.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa ibu bekerja adalah ibu yang mampu melakukan pekerjaan selain mengurus anak di rumah dan di luar rumah untuk menghasilkan gaji dan kemajuan ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

² Soekanto, suryono, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1982), hlm. 212.

³ Ravika Geofanny, perbedaan kemandirian anak usia dini ditinjau dari ibu bekerja dan ibu tidak bekerja, (Samarinda: Jurnal PSIKOBORNEO, Vol. 4, No. 4, 2016), hlm. 715.

Sedangkan pengertian pembantu rumah tangga menurut peraturan gubernur daerah istimewa Yogyakarta nomor 31 tahun 2010 tentang pekerja rumah tangga adalah orang yang bekerja pada rumah tangga untuk melakukan pekerjaan kerumahtanggaan dengan memperoleh upah.⁴

3. Kemandirian anak usia dini

Subroto mengartikan bahwa kemandirian sebagai kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sendiri atau mampu berdiri sendiri dalam berbagai hal. Sedangkan anak usia dini menurut pasal 28 Undang-Undang sistem pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentan usai 0-6 tahun.⁵

Maka diperoleh kesimpulan bahwa kemandirian anak usia dini adalah karakter yang dapat menjadikan anak yang berusia 0-6 tahun dapat berdiri sendiri, tidak tergantung dengan orang lain, khususnya orangtuanya.

4. Keluarga

Secara etimologis, keluarga adalah orang-orang yang berada dalam seisi rumah yang sekurang-kurangnya terdiri dari suami, istri, dan anak-anak. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak disebutkan bahwa keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami, istri atau suami-istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya, atau keluarga sedarah dalam garis lurus ke atas atau kebawah sampai dengan derajat ketiga.⁶

⁴ Peraturan gubernur daerah istimewa Yogyakarta, nomor 31, tahun 2010 tentang pekerja rumah tangga.

⁵ Muhammad Fadillah dan Latifu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini : konsep dan Aplikasinya Dalam PAUD*, (Jogjakarta: ARRUIZZ MEDIA, 2013), hlm 47.

⁶ Amirulloh Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 71.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: Bagaimana peran ibu dalam menanamkan kemandirian Anak Usia Dini di lingkungan keluarga (studi pada ibu yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga di desa Pamijen kecamatan Sokaraja kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari penulis yang sudah penulis buat, diharapkan dapat bertujuan untuk: Menemukan dan menjelaskan peran ibu yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga dalam menanamkan kemandirian anak usia dini di lingkungan keluarga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan wawasan kepada para orangtua dalam membagi waktu untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak terutama dalam hal kemandirian.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman terkait peran ibu yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga dalam menanamkan kemandirian Anak Usia Dini di lingkungan keluarga.

2) Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya menanamkan kemandirian anak usia dini yang dimulai dari lingkungan keluarga dan dapat digunakan sebagai media untuk introspeksi diri mengenai bimbingan terhadap kemandirian anak.

3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan pengetahuan bagi masyarakat mengenai pentingnya pendampingan terhadap kemandirian Anak Usia Dini.

4) Bagi Anak

Manfaat ini dapat memberikan stimulasi kepada anak tentang kemandirian anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ada beberapa kajian riset yang relevan. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Frica Maulina yang berjudul “Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau Dari Status Kerja Ibu Di Kecamatan Reban Kabupaten Batang”. Dalam penelitian ini menyebutkan dalam kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kemandirian anak usia dini yang diasuh oleh ibu rumah tangga dengan ibu yang bekerja paruh waktu di luar rumah.⁷ Kaitan antara peneliti saudara Frica Maulina dengan yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada objeknya yaitu sama-sama meneliti tentang kemandirian anak yang ibunya bekerja. Perbedaannya yaitu pada skripsi Frica Maulina berfokus pada status kerja ibu sedangkan yang peneliti lakukan yaitu fokus terhadap ibu yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga.

Penelitian lain yaitu oleh Qoniatul Rizqi dalam judul skripsi “Dampak Orang tua Bekerja Terhadap Kemandirian Anak Di Kawasan Perkebunan PTPN XII Sumber Jambe Kabupaten Banyuwangi”. Dalam penelitian saudara Qoniatul Rizqi dalam kesimpulannya menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang besar antara dampak yang diberikan orang tua ketika bekerja terhadap kemandirian anak di kawasan perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi. Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya dalam memberikan pemahaman pada anak mengenai pentingnya untuk dapat menjaga kebersihan

⁷ Frica Maulina, *Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau Dari Status Kerja Ibu Di Kecamatan Reban Kabupaten Batang*, (Semarang: universitas negeri semarang 2014).

dan kesehatan diri serta belajar untuk tidak selalu bergantung pada orang lain yang merupakan bagian dari kemandirian anak.⁸ Kaitan penelitian saudara Qoniatul Rizqi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada fokus penelitiannya sama-sama meneliti tentang kemandirian anak, perbedaannya pada peneliti saudara Qoniatul Rizqi adalah dampak orang tua yang bekerja dalam kemandirian anak sedang yang akan diteliti dilakukan adalah peran orang tua yang bekerja dalam kemandirian anak.

Selain itu peneliti yang dilakukan oleh Nila Putri Buana yang berjudul “Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau Dari Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja”. Dalam penelitian saudara Nila putri Buana menyebutkan dalam kesimpulan bahwa tingkat kemandirian anak usia dini yang diasuh oleh ibu yang bekerja paruh waktu di luar rumah dengan anak usia dini yang diasuh oleh ibu yang bekerja seharian penuh di luar rumah akan berbeda. Seorang yang diasuh oleh ibu yang bekerja di luar rumah seharian penuh akan mengalami kesusahan mengatur komunikasi terhadap ibu, sehingga anak kesulitan dalam memperoleh informasi dan pengarahan mengenai kemandirian pada anak.⁹ Persamaan pada peneliti yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nila Putri Buana yaitu sama-sama membahas tentang kemandirian ibu yang bekerja, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Nila Putri Buana di fokuskan kepada ibu yang bekerja dan tidak bekerja tanpa melihat jenis pekerjaan ibu, sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu berfokus pada ibu yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadillah yang berjudul” Peran Ibu *single Parent* Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Di Desa Bojong Timur Malang” dalam kesimpulannya menyebutkan bahwa pola asuh yang diberika ibu *single parent* pada anak dalam menumbuhkan kemandirian anak di desa Bojong Timur menerapkan pola asuh permisif, demokratis dan campuran. Dari ketiga tipe pola asuh tersebut menimbulkan berbagai perilaku

⁸ Qoniatul Rizqi, “*dampak orangtua bekerja terhadap kemandirian anak di kawasan perkebunan ptpn XII sumber jambe kabupaten banyuwangi*”, (Jember: universitas jember 2019).

⁹ Nila Putri Buana yang berjudul “*Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau Dari Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja*”, (Malang: universitas muhammadiyah malang 2018).

yang berbeda-beda pada anak diantaranya yaitu bersikap tertutup, penakut, dan lebih tanggung jawab.¹⁰Persamaan antara skripsi yang ditulis oleh Nur Fadillah dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kemandirian, sedangkan perbedaannya yaitu pada skripsi Nur Fadillah mengkaji tentang Peran single parent dalam menumbuhkan kemandirian sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengkaji tentang peran ibu yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga dalam menanamkan kemandirian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah kerangka dari ini skripsi secara umum agar dalam membahas penelitian ini memperoleh gambaran yang jelas, maka peneliti akan paparkan gambaran sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal memuat halaman formalitas yang meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian teori penelitian yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama membahas tentang peran ibu, sub bab kedua membahas tentang pembantu rumah tangga. Sub bab ketiga membahas tentang kemandirian anak usia dini. Dan sub bab keempat membahas tentang keluarga.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum terkait peran ibu yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga

¹⁰ Nur Fadillah, "Peran Ibu *single Parent* Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Di Desa Bojong Timur Malang", (Semarang: niversitas Negeri Semarang, 2015).

dalam menanamkan kemandirian Anak Usia Dini di lingkungan keluarga di desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Bab V berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan penelitian, saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang peran ibu dalam menanamkan kemandirian anak usia dini di lingkungan keluarga (studi pada ibu yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga di desa Pamijen kecamatan Sokaraja kabupaten Banyumas) dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut : secara keseluruhan bahwa peran ibu dalam menanamkan kemandirian anak usia dini di lingkungan keluarga sudah berjalan dengan baik hal tersebut dibuktikan dengan kemandirian anak yang ibunya bekerja sebagai pembantu rumah tangga sudah baik. Kemandirian ini dapat terbentuk karena ada beberapa upaya ibu yang dilakukan, yaitu memberikan waktu luang terbaik untuk anak dengan memanfaatkan waktu sebelum dan sesudah bekerja serta waktu libur bekerja, menerapkan kedisiplinan, pembiasaan, pemberian reward atau penghargaan dan penanaman tanggung jawab kepada anak.

Hambatan yang ditemukan yaitu dari faktor ibu yang terkadang tidak sabar ketika membimbing anak untuk mandiri dan faktor kedua berasal dari diri anak yang terkadang kondisi anak yang tidak mood yang sering berubah-ubah yang mengakibatkan anak susah untuk bergerak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan yaitu : kepada peneliti hendaknya memperhatikan hal yang perlu dilakukan keesokan hari menjadi seorang ibu dalam menanamkan kemandirian anak usia dini, kepada orang tua anak usia dini agar bisa mendidik anak sejak dini untuk terbiasa melakukan sesuatu dengan sendiri, cobalah sedikit demi sedikit lepaskan anak untuk dapat mandiri dan dalam melaksanakan peranan ibu dalam menanamkan kemandirian anak usia dini di lingkungan keluarga hendaknya agar lebih bersabar membiarkan anak untuk memilih apa yang diinginkannya. Sesekali boleh mengatur anak namun jangan begitu terpaku dengan apa yang orang tua inginkan, bagi masyarakat hendaknya lebih memperhatikan

kemandirian anaknya sejak dini dan untuk anak hendaknya menjadi lebih disiplin dan mau mengikuti arahan dari orang tuanya agar kemandirian dapat berkembang dengan baik.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rosulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan serta pencerahan bagi umat manusia. Semoga kita mendapat syafa'at beliau dikemudian hari. Aamiin..

Rasa terimakasih tiada tara penulis sampaikan kepada pembimbing yang telah berkenan mencurahkan pikiran, tenaga, serta ilmunya untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang jauh lebih dari Allah SWT. Selanjutnya penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki penulisan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurhman Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anatasia Anggraeni Dwi. 2017. "Kompetensi Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini", Jurnal: Pendidikan Anak. Vol. 3, No. 2, September.
- Andrianus Krobo. 2021. *Kemandirian Anak Mengurus Diri Sendiri Dikembangkan Melalui Metode Pembiasaan*, Jurnal PAUD, Vol. 4, No. 2, April.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Baharuddin. 2019. *Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Pada MIN 1 Lamno Desa Pante Keutapang Aceh Jaya*. Jurnal Al-Ijtimaayah : Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam, Vol. 5, No. 1. Januari-Juni.
- Buana, Nila Putri. 2018. *Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau Dari Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Buyung Surahman. 2019. *Peran Ibu Terhadap Masa Depan Anak*. Jurnal: Hawa. Vol. 1. No. 2. Juli-Desember.
- Citra Pinka Amanda, dkk. Jurnal : JPP PAUD FKIP Untirta, Vol. 6, No. 2, November.
- Cut Hanum Fazli. 2015. *Dampak Ibu Bekerja Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Lingkungan Belajar Kanak-Kanak Umur 5 Tahun Di Banda Aceh, Indonesia*, Jurnal: Pendidikan. Vol. II No. 2, Oktober.
- Desi Ranita Sari dan Amelia Rosyidah. 2019. *Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan: Early Childhood. Vol. 3 No. 1.
- Desi, Sari Ratna dan Rosyidah Amelia Zainur. 2019. *Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini*. Jurnal pendidikan: Early Childhood. Vol. 3, No. 1. Mei.
- Ervin Affrida Nurul. 2017. *Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 1 No. 2.
- Fadilah, Muhammad dan Latifu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, Konsep Dan Aplikasinya Dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Fauzi, 2021. Purwokerto. *Menguatkan Peran Keluarga Dalam Ekosistem Pendidikan*. CV Rumah Kreatif Wadas Kelir.

- Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini*. Purwokerto : STAIN Press.
- Fitriyani, Nunung Nurwati, Sahadi Humaedi. 2015. *Peran Ibu Yang Bekerja Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak*, Jurnal Prosiding Ks Riset&PKM, Vol. 3, No. 1, Maret.
- Fitroh, Muh dan Lutfiah. 2017. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Gade, Fithriani, 2012. *Ibu Sebagai Madrasah Dalam Pendidikan Anak*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. Vol. XII, No.1. Agustus.
- Geofanny, Ravika. 2016. *Perbedaan Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau Dari Ibu Bekerja Dan Ibu Tidak Bekerja*. Jurnal Psikoborneo. Vol. 4. No.4.
- Hanum, Cut Fazli. 2015. *Dampak Ibu Bekerja Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Pada Lingkung Belajar Kanak-Kanak Umur 5 Tahun Di Banda Aceh*. Vol. II, No. 2. Oktober.
- Haspari, Raras Putrid dan Puji Faujiah Yanti. 2020. *Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Ibu Yang Bekerja*. Jurnal Ilmiah PTN PNF. Vol. 15, No. 2. Desember.
- Maulina, Frica. 2014. *tingkat kemandirian anak usia dini ditinjau dari status kerja ibu di kecamatan reban kabupaten batang*. Semaarang: Universitas Negeri Semarang.
- Muhammad Erwan Syah. 2020. *Pengaruh Pemberian Reward Dengan Model Tabungan Kepingan Terhadap Kepatuhan Anak Usia Dini*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan, Vol. 1, No. 1.
- Muh. Fitroh, Lutfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. 2020. No 13 Tentang Pekerja Rumah Tangga.
- Raswin. 2013. *Peran Orangtua (Ibu) Dalam Memandirikan Anak Usia Prasekolah*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 19, No. 74. Desember.
- Rika Juwita, Asep Munandar, Elnawati. 2019. *Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyah Bustanul Athfal 2 Kota Sukabumi*, Jurnal Utile Vol. V, No. 2, Desember.
- Rika Kurniati. 2018. *Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Parenting Di Kober Al-Aqwam Kecamatan Pameungpeuk*, Jurnal Com Edu, Vol. 1. No. 3, September.

- Rika Sa'diyah. 2017. *Pentingnya Melatih Kemandirian Anak*. Jurnal: KORDINAT Vol. XVI No. 1, April.
- Riska Dwi Novianti. *Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami Istri) Keluarga Di Desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah*. Dkk. e-jurnal "acta diurnal" Vol VI, No. 2.
- Rizka Dwi Putri dkk. 2020. *Peran Ibu Bekerja Dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 12. No. 1 Juli.
- Rizqi, Qoniatul. 2019. *Dampak Orangtua Bekerja Terhadap Kemandirian Anak Di Kawasan Perkebunan PTPN XII Sumber Jambe Kabupaten Banyuwangi*. Jember: Universitas Jember.
- Rustanto, Bambang. 2015. *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Safriana. 2019. *Peran Keluarga Sebagai Madrasah Pertama Bagi Pendidik Ketauhidan Anak*. Jurnal: An-Nidzan. Vol. 6 No. 1, Januari-Juni.
- Sahrip. 2017. *Pengaruh Interaksi Dalam Keluarga Dan Percara Diri Anak Terhadap Kemandirian Anak*. Jurnal: Golden Age Hamzanwadi University Vol. 1 No. 1, Juni.
- Sala Jeiske. 2015. *Perang Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Terohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud*, Jurnal:Holistik Vol. VIII. No. 15. Januari-Juni.
- Silvia Anggraini, Joko Siswanto, Sukamto. 2019. *Analisi Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang*, Jurnal Mimbar PGSD Undiksha, Vol. 7, No. 3.
- Sirjon, Endang Sri Mulyanie, Harian Tumaruk. 2021. *Hubungan Pemberian Reward Dengan Sikap Displin Anak*, Jurnal Smart PAUD, Vol. 4, No. 1 Januari.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, Soekanto. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaifah Iisrayanti, fidesrinur. 2020. *Penanaman Kemandirian Pada Anak Di Sekolah First Rabbit Preschool And Day Care*, Jurnal Audhi. Vol. 2. No. 2 Januari.

Syarbini, Amirullah. 2016. *Pendidikan Karaktek Berbasis Keluarga*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Wahyuni Nadar, Tina Maharani, Shally Shartika. 2019. *Penerapan Metode Pembiasaan Token Economy Untuk Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Jurnal Instruksional, Vol. 1, No.1, Oktober.

Wiyani Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Yogi Nurfauzi. 2016. *Peran Ibu Single Perent Dalam Pembentukan Karakter Anak*, Jurnal Insania: Vol 21. No. 1, Januari-Juni.

Zubaedi. 2019. *Optimalisasi Peranan Ibu dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini pada Zaman Now*. Jurnal: Al Fitrah. Vol. 3, No. 1. Juli.

